

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960 dengan 4 kali pergantian nama sekolah yang pertama bernama Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah, yang kedua Madrasah Ibtidaiyah Negeri FIL AL-Istiqomah, ketiga Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan dan yang terakhir Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar pada waktu itu masih berbentuk kepanitiaan pergantian. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar sebagaimana tertulis dalam Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama (Piagam terlampir) beralamat di Muara Kuliling Pembantanan desa Lok Buntar Ilir sekarang menjadi desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Nopember 1995 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar resmi di negerikan oleh Bapak H. Abdul Majid selaku Bupati Kabupaten Banjar dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan. Seiring perputaran waktu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar ini berkembang dengan baik dan pesat. Dan tak lama kemudian Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 11 Banjar membina beberapa madrasah swasta yang berada di sekitarnya yaitu:

- a. MIS Taufiqurrahman (desa Sungai Pinang Baru)

- b. MIS Darul Aman (desa Sungai Pinang Lama)
- c. MIS Miftahul Ulum (desa Lok Buntar)
- d. MIS Al-Ihsan (desa Pematang Panjang)
- e. MIS Nurul Huda (desa Sungai Pinang Baru)

Ditinjau dari segi letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar terletak dipinggiran sungai Martapura dan lokasinya sangat strategis dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan MTs.N Sungai Tabuk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Madrasah Aliyah Al-Istiqamah
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa dan hamparan sawah
- d. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Martapura.

2. Kondisi Madrasah

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk berada disekitar persawahan dan berada dipinggiran sungai Martapura. Pasang surutnya sungai Martapura dapat menyebabkan halaman dan lantai madrasah tergenang air dan mengakibatkan banjir. Keadaan seperti ini sangat mengganggu proses belajar mengajar, kondisi banjir seperti ini bisa berlangsung selama 3 bulan bahkan sampai 6 bulan seperti banjir yang terjadi pada tahun 2009-2010 yang lalu. Untuk mengatasi hal ini proses belajar mengajar dilaksanakan secara bergantian dengan menggunakan waktu pagi dan siang menggunakan ruangan yang tidak terendam banjir.

Pada tahun 2004-2005 pihak sekolah bersama dengan komite membangun kembali gedung baru sebanyak 5 buah. Gedung terdiri dari 4 buah ruang belajar, yaitu 2 ruangan untuk kelas V dan dua buah ruangan untuk kelas VI serta 1 buah kantor untuk ruang guru dan kepala sekolah dan 4 buah WC. Pada tahun 2007-2008 pihak sekolah bersama komite membangun kembali 1 buah gedung perpustakaan dimana semua bangunan ini adalah bangunan yang permanen. Gedung baru ini merupakan ruang kelas untuk siswa kelas 5 dan kelas 6, sedangkan kelas 1 sampai dengan kelas 4 masih menggunakan gedung lama dimana bangunan masih bersifat semi permanen. Pada tahun 2011-2012 pihak sekolah beserta komite kembali mendapat dana bantuan rehab 1 buah gedung bertingkat yang digunakan untuk ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru.

3. Visi dan Misi MIN 11 Banjar

a. Visi

- 1) Siswa Beriman, Berakhlak Mulia, Cerdas Terampil dan Unggul
Dalam Bidang Keagamaan

b. Misi

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan pengajaran
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat

- 4) Meningkatkan ketata usahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

4. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah: MIN PEMBANTANAN
- b. Alamat
- 1) Jalan : Kali Martapura
- 2) Desa : Pembantanan Rt. O2
- 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
- 4) Kabupaten : Banjar
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kode Pos : 70653
- c. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 111630304015
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. Nomor SK : B/KW/17.4/4/PP.03.2/MI/03/2006
- f. Tanggal : 1 Februari 2006
- g. Penerbit SK : An. KEPALA MAPENDA ISLAM
- h. Tahun Berdiri : 1960
- i. Tahun Penegrian : 1995
- j. Jarak ke kecamatan : 3 km
- k. Jarak ke pusat Otda : 30 km
- l. Perjalanan Perubahan : MI AL-ISTIQAMAH

MIN FIL AL-ISTIQAMAH

MIN PEMBANTANAN, MIN 11 BANJAR

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dari awal berdiri sampai sekarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel VIII. Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar

No.	Nama	Periode
1.	H. Anang Tujan (alm)	1960 – 1970
1.	H.Muhammad Syukeri (alm)	1971 – 1995
2.	H. M. Zahri Fadle	1996 – 2006
3.	Sabriansyah, S.Pd.I	2007 – 2012
4.	Dardiansyah, S.Ag.	2013 – 2018
5	Junaidi,S.Pd.I	2018 – sekarang

Sumber: Tata Usaha Min 11 Banjar, Tahun Ajaran 2018/2019

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Tanah dan Gedung

Luas tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar adalah 4.780 m² dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat nomor: 00004/2003 dengan status hak milik.

b. Ruang dan Bangunan

Bangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar terdiri dari gedung yang permanen dan gedung semi permanen. Gedung permanen merupakan gedung

untuk ruang belajar sebanyak 4 kelas, 1 gedung kantor dan 1 gedung perpustakaan, sedangkan gedung yang semi permanen adalah untuk ruang belajar sebanyak 10 buah dan 2 ruang untuk kantor kepala sekolah dan kantor guru.

Tabel IX. Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar tahun Pelajaran 2018-2019

No.	Nama/Nip	Jabatan	Mata pelajaran
1	Junaidi,S.Pd.I	Ka.Mad	Matematika Kelas V
2	Norlena, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wakamad kurikulum Wali Kelas II A	Guru Kelas II A
3	Gazali Rahman, S.Ag. NIP. 150399678	Wakamad Kesiswaan Wali kelas II B	Guru Kelas II B
4	Abd. Bashith, S.Ag. NIP.196802052006041018	Wali Kelas VI A	Guru Kelas VIA
5	Bahraini, S.Pd.I. NIP. 150348273	Wali kelas VI B	Guru Kelas VI B
6	Mariatul Kiptiah, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wali Kelas V A	Guru Kelas V A
7	Maimunah, S.Pd.I. Nip. 150390206	Guru	Akidah Akhlak Fikih
8	Hamisah, S.Pd.I. Nip. 150411768	Guru	IPA dan SBK
9	Rina Lisnawati, S.Pd.I. NIP. 150413486	Guru	IPA dan SBK
10	Jamilah, S.Pd.I NIP. 197701142005012004	Wali Kelas IV B	Guru Kelas IV B
11	Sahidah, S.Pd.I. NIP. 197508042003122002	Guru	SKI dan Fikih
12	H. Baidi, S.Pd.I Nip.197202052009011002	Wali kelas IV C	Guru Kelas IV C
13	M. Noor , S.Pd.I NIP. 150429203	Guru	A. Akhlak dan Qur'an Hadits
14	Jamaluddin, S.Pd	Wali Kelas VB	Guru Kelas VB

Lanjutan Tabel VIII

15	Abd. Muin, S.Pd.	Wali Kelas III A Pembina Pramuka	Guru Kelas III A
16	M. zainuddin, S.Pd.I	Wali Kelas IV A Pembina Pramuka	Guru Kelas IV A
17	Mahmud Qusairi, S.Pd.I	Wali kelas IB	Guru Kelas IB
18	Arbainah, S.Pd.I.	Wali kelas IA	Guru Kelas IA
19	Supiani	Guru / Pengelola Perpustakaan	PJK dan Akidah Akhlak Kelas I
20	Ramlah	Guru	Fikih dan Moluk
21	Hj. Siti rohani	Wali Kelas II C	Guru Kelas II C
22	Arbainah	Guru	PD Kelas IV
23	Mulyadi	Guru	Muatan Lokal
24	H.Ahmad ruslan	Guru	PD Kelas VI
25	Drs. Yadi	Guru	PD Kelas V

Sumber: Tata Usaha Min 11 Banjar, Tahun Ajaran 2018/2019

Secara khusus tenaga yang mengelola administrasi (TU) 1 orang (PNS) dan perpustakaan 2 orang tenaga Honor.

Adapun daftar tenaga lainnya tersebut sebagai berikut :

Tabel X. Keadaan Pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar tahun Pelajaran 2018-2019

No	Nama	L/p	Jabatan	Pendidikan	Ket
1.	Satian sari Nip. 150348332	P	Pelaksana TU	MAN	Capeg th. 2005
2.	Supiani	L	Pengelola perpustakaan	MAN	Tenaga honor
3.	Supiani	L	Paman sekolah	SMP	Tenaga Honor

Sumber: Tata Usaha Min 11 Banjar, Tahun Ajaran 2018/2019

6. Data Siswa MIN 11 Banjar

MIN 11 Banjar pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki siswa sebanyak 222 orang, yang terdiri dari 128 laki-laki dan 94 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Data Siswa MIN 11 Banjar

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1.	Kelas I	29	18	47	3
2.	Kelas II	20	20	40	2
3.	Kelas III	26	20	46	3
4.	Kelas IV	19	11	30	2
5.	Kelas V	15	14	29	1
6.	Kelas VI	19	11	30	2
Jumlah		128	94	222	9

Sumber: Tata Usaha MIN 11 Banjar, Tahun Ajaran 2018/201

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode *Speed Reading* pada Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia

Penyajian data pembelajaran tematik kelas V dengan menerapkan metode *speed reading* pada tema bangsa sebagai bangsa Indonesia di MIN 11 Banjar kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar tahun ajaran 2018-2019.

a. Jadwal Pelaksanaan

Tabel XII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator Pembelajaran
1	Selasa, 2 Oktober 2018	1-2 3-4	- Pelaksanaan <i>Pretest</i> - <i>Treatmen</i> mengenal bangsa sebagai bangsa Indonesia
2	Rabu, 3 Oktober 2018	1-2	- <i>treatmen</i> mengenal bangsa sebagai bangsa Indonesia
3	Senin, 8 Oktober 2018	3-4 5-6	- <i>treatmen</i> mengenal bangsa sebagai bangsa indonesia - Pelaksanaan <i>posttest</i>

b. Perencanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pada tema bangsa sebagai bangsa indonesia yang menggunakan metode *speed reading*. Persiapan tersebut meliputi memperkenalkan dan menerangkan langkah-langkah metode *speed reading*, menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan RPP dengan metode *speed reading* (RPP dapat dilihat pada lampiran XII-XVI), mempersiapkan lembar kerja siswa yang terdapat dalam RPP, dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pada akhir pembelajaran, dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

c. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober sampai 08 oktober 2018.. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 1 minggu terhitung dari tanggal 2 Oktober 2018 sampai 8 Oktober 2018 dalam 3 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 3 kali *treatmen* dan 1 kali *posttest*. Pada penelitian ini materi yang diajarkan tematik selama penelitian dengan tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V.

Sebelum melakukan pembelajaran, pada jam pelajaran 1-2 terlebih dahulu siswa diberikan *pretest*. *Pretest* dalam penelitian ini dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta dijadikan acuan untuk dalam pelaksanaan metode *speed reading* yang dilaksanakan . untuk keterangan hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran XVII.

Gambaran mengenai Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) pertemuan pertama

dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Oktober 2018 jam pelajaran 3-4 pada pukul 8.55-10.05

a) Kegiatan Pembuka

- (1) Secara umum, kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama siswa, mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa

guru masuk kepada tahap apersepsi, pemberian apersepsi dilakukan guru dengan bertanya seputar masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran.

- (2) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (3) Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan pembelajaran disampaikan guru menjelaskan aktivitas dan jenis evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian guru menjelaskan tentang metode *speed reading* serta langkah-langkahnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) guru menyajikan materi tentang tema bangga sebagai bangsa indonesia. Setelah selesai menyajikan materi,
- (2) guru membagikan teks materi untuk dibaca masing-masing siswa
- (3) guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan dan memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk bertanya

c) Kegiatan Penutup

- (1) Setelah kegiatan berakhir selanjutnya Analisis dan evaluasi guru dan siswa bersama merefleksikan dan menyimpulkan materi yang telah dibahas.

(2) Sebelum pembelajaran ditutup untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi maka guru memberikan tugas yang dikerjakan secara individu dan mengingatkan pembelajaran berikutnya.

(3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

pertemuan pertama dimulai saat peneliti atau guru menyajikan materi pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia, kemudian guru mengenalkan metode *speed reading* kepada siswa dan menjelaskan prosedur langkah-langkah dalam melaksanakan metode *speed reading*. siswa diminta membaca teks dengan menggunakan metode tersebut masih ada beberapa siswa yang bingung dan kurang fokus dalam menggunakan metode *speed reading* sehingga lambat dan terbata-bata dalam membaca. Pada pertemuan pertama ini peneliti atau guru lebih banyak menjelaskan dari pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan ke-dua

dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Oktober 2018 jam pelajaran 1-2 pada pukul 08.20-09.30

a) Kegiatan Pembuka

(1) Secara umum, kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama siswa, mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa

guru masuk kepada tahap apersepsi, pemberian apersepsi dilakukan guru dengan bertanya seputar masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran.

- (2) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (3) Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan pembelajaran disampaikan guru menjelaskan aktivitas dan jenis evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian guru menjelaskan tentang metode *speed reading* serta langkah-langkahnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) guru menyajikan materi tentang tema bangga sebagai bangsa indonesia. Setelah selesai menyajikan materi,
- (2) guru membagikan teks materi untuk dibaca masing-masing siswa
- (3) guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan dan memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk bertanya

c) Kegiatan Penutup

- (1) Setelah kegiatan berakhir selanjutnya Analisis dan evaluasi guru dan siswa bersama merefleksikan dan menyimpulkan materi yang telah dibahas.

- (2) Sebelum pembelajaran ditutup untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi maka guru memberikan tugas yang dikerjakan secara individu dan mengingatkan pembelajaran berikutnya.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Pertemuan kedua ini juga menggunakan metode *speed reading*. pada pertemuan ini peneliti atau guru menyajikan materi dengan tema bangga sebagai bangsa indonesia dengan langkah-langkah yang sama dengan pertemuan pertama yaitu dengan menggunakan metode *speed reading*, siswa memperhatikan dengan baik. pada pertemuan kedua ini siswa juga mulai lebih memahami dalam proses pembelajaran karena ada rasa ketertarik dalam menggunakan metode tersebut karena siswa mulai mengerti bahwa metode *speed reading* itu adalah membaca cepat dan menumbuhkan hasrat siswa untuk lebih banyak membaca dari temannya walaupun terkadang terdapat kesalahan dalam menyebutkan karena terlalu cepat.

3) Pertemuan ke-tiga

dilaksanakan pada hari Senin, 8 Oktober 2018 jam pelajaran 3-4 pada pukul 09.30-10.05

- a) Kegiatan Pembuka

- (1) Secara umum, kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama siswa, mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa guru masuk kepada tahap apersepsi, pemberian apersepsi dilakukan guru dengan bertanya seputar masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran.
- (2) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (3) Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan pembelajaran disampaikan guru menjelaskan aktivitas dan jenis evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian guru menjelaskan tentang metode *speed reading* serta langkah-langkahnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) guru menyajikan materi tentang tema bangga sebagai bangsa indonesia. Setelah selesai menyajikan materi,
- (2) guru membagikan teks materi untuk dibaca masing-masing siswa
- (3) guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan dan memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk bertanya

c) Kegiatan Penutup

- (1) Setelah kegiatan berakhir selanjutnya Analisis dan evaluasi guru dan siswa bersama merefleksikan dan menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- (2) Sebelum pembelajaran ditutup untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi maka guru memberikan tugas yang dikerjakan secara individu dan mengingatkan pembelajaran berikutnya.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

pertemuan ketiga peneliti atau guru masih menggunakan metode yang sama pada saat pertemuan pertama dan kedua. Akan tetapi pada pertemuan ketiga siswa lebih antusias dan mampu melafalkan teks dengan tepat. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran tematik pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* sebanyak 3 kali pertemuan.
- 4) pada pertemuan terakhir guru mengadakan *posttest*. Dalam bentuk membaca teks *posttest* siswa tidak boleh membantu satu sama lain. Tujuan *posttest* ini adalah untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada pembelajaran tematik setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan metode *speed reading*.

2. Kemampuan Awal

Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dilihat hasil awal kemampuan membaca siswa kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai *pretest* berupa data untuk hasil awal siswa kelas V. nilai awal ini untuk mengetahui rata-rata nilai pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V di MIN 11 Banjar. Sehingga dapat diketahui hasil awal masing-masing dari peserta didik dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel XIII. Daftar Nilai *Pretest* siswa kelas V

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>
1.	Agus Supiannor	85 kpm
2.	Dailami	130 kpm
3.	Fadil	130 kpm
4.	Halilurrahman	80 kpm
5.	Humairah	125 kpm
6.	Ismawati	100 kpm
7.	Juleha	101 kpm
8.	Jumaliah	75 kpm
9.	Jumaidi	103 kpm
10.	Mahmudah	130 kpm
11.	Mutia Andini	80 kpm
12.	M. Adrian	89 kpm
13.	M. Bintang	120 kpm
14.	M. Fahri	87 kpm
15.	M. Fauzin	79 kpm
16.	M. Hafi	145 kpm
17.	M. Helmi	140 kpm
18.	M. Taufik Imamsyah	126 kpm
19.	M. Rasyid	97 kpm
20.	Nadia	88 kpm
21.	Naila Sa'adah	93 kpm
22.	Nunci	105 kpm
23.	Putri Alya	137 kpm

Sambungan Tabel XII

24.	Rahma Hafizah	89 kpm
25.	Siti Fatimah	132 kpm
26.	Siti Naila Rahmawati	100 kpm
27.	Syahriyah	138 kpm
28.	Yulia	109 kpm
29.	Zainuddin	110 kpm

Nilai pada tabel diatas merupakan hasil nilai dari kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik sebelum menggunakan metode *speed reading* (nilai *pretest*). nilai perhitungna ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata pada mata pelajaran tematik pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar. Sehingga dapat diketahui hasil kemampuan membaca masing-masing siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel diatas.

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

Rentang Nilai	Kategori	F	%
170 - 180	Baik Sekali	0	0 %
150 < 170	Baik	0	0 %
120 < 150	Cukup baik	13	44,82 %
90 < 120	Cukup	7	24,13%
60 < 90	Kurang baik	9	31,03 %

Berdasarkan tabel XIV diketahui bahwa nilai siswa terdapat 13 orang atau 44,82% pada kualifikasi “cukup baik” dan nilai siswa terdapat 7 orang atau 24,13% pada kualifikasi “cukup”, dan nilai siswa terdapat 9 orang atau 31,03% pada kualifikasi “kurang baik”

3. Kemampuan Akhir

Setelah dilakukan tes kemampuan awal membaca siswa dengan nilai 107,69 namun setelah dilakukan metode *speed reading* maka kemampuan membaca siswa memiliki peningkatan yang baik yaitu pada jumlah nilai 164,48 maka

Tabel XV. Daftar Nilai *Posttest* siswa kelas V

No	Nama Siswa	<i>Posttest</i>
1.	Agus Supiannor	169 kpm
2.	Dailami	170 kpm
3.	Fadil	180 kpm
4.	Halilurrahman	150 kpm
5.	Humairah	180 kpm
6.	Ismawati	155 kpm
7.	Juleha	165 kpm
8.	Jumaliah	149 kpm
9.	Jumaidi	148 kpm
10.	Mahmudah	175 kpm
11.	Mutia Andini	165 kpm
12.	M. Adrian	145 kpm
13.	M. Bintang	179 kpm
14.	M. Fahri	163 kpm
15.	M. Fauzin	160 kpm
16.	M. Hafi	165 kpm
17.	M. Helmi	180 kpm
18.	M. Taufik Imamsyah	147 kpm
19.	M. Rasyid	159 kpm
20.	Nadia	161 kpm
21.	Naila Sa'adah	167 kpm
22.	Nunci	158 kpm
23.	Putri Alya	170 kpm

Lanjutan Tabel XV

24.	Rahma Hafizah	162 kpm
25.	Siti Fatimah	189 kpm
26.	Siti Naila Rahmawati	151 kpm
27.	Syahriyah	159 kpm
28.	Yulia	180 kpm
29.	Zainuddin	160 kpm

Nilai pada tabel diatas merupakan hasil nilai dari kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik sebelum menggunakan metode *speed reading* (nilai *posttest*). nilai perhitungna ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata pada mata pelajaran tematik pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar. Sehingga dapat diketahui hasil kemampuan membaca masing-masing siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel diatas.

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

Rentang Nilai	Kategori	F	%
170 - 180	Baik Sekali	9	31,03 %
150 < 170	Baik	16	55,2%
120 < 150	Cukup Baik	4	13,8%
90 < 120	Cukup	0	0%
60 < 90	Kurang Baik	0	0 %

Berdasarkan tabel XVI diketahui bahwa nilai siswa terdapat 9 orang atau 31,03% pada kualifikasi “baik sekali” dan nilai siswa terdapat 16 orang atau 55,2% pada kualifikasi “baik”, dan nilai siswa terdapat 4 orang atau 13,8% pada kualifikasi “cukup baik”

C. Analisis Data

1. Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Pretest*

Rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pretest* dihitung dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII. Hasil Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Nilai	Kemampuan Awal
Nilai tertinggi	145 kpm
Nilai terendah	75 kpm
Rata-Rata	107.69 kpm
Standar Deviasi	21.604 kpm
Varians	466.722 kpm

Tabel XVII di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa (*pretest*) yaitu 107.69, Standar deviasi 21.604, dan variansnya yaitu. 466.722 Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran IX

b. Penghitungan Uji Normalitas *Pretest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors* yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 for windows dalam menghitung uji normalitas hasil *pretest* yang berfungsi untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel XVIII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest*

Kelas	A	Signifikasi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,200	Normal

Berdasarkan tabel XVIII di atas diketahui uji normalitas hasil *pretest* siswa menunjukkan signifikasi bernilai $0,200 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI.

c. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* siswa

Rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *posttest* dihitung dengan menggunakan SPSS 22 for windows. Adapun deskripsi hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX. Hasil Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Nilai	Kemampuan Akhir
Nilai tertinggi	189 kpm
Nilai terendah	145 kpm
Rata-Rata	164.4828 kpm
Standar Deviasi	11.30935 kpm
Varians	127.901 kpm

Tabel XIX di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa (*posttest*) yaitu 164.48, standar deviasi 11.30935, dan variansnya yaitu 127.901. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran X

d. Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 for windows dalam menghitung uji normalitas hasil *posttest* yang berfungsi untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel XX. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest*

Kelas	A	Signifikasi	Kesimpulan
Eksperimen	0, 05	0, 200	Normal

Berdasarkan tabel XX di atas diketahui uji normalitas hasil *pretest* siswa menunjukkan signifikasi bernilai $0, 200 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XII

2. Perhitungan Uji Homogenitas Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* dan hasil *posttest* kemampuan siswa bersifat homogen atau tidak, uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Adapun rangkuman uji homogenitas varians *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXI. Rangkuman uji homogenitas Varians *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Hasil	N	Varians	A	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	29	466.722	0, 05	0,609	Homogen
<i>Posttest</i>	29	127. 901			

Berdasarkan tabel XXI di atas dapat diketahui bahwa uji homogenitas varians hasil *pretes* dan *posttest* kemampuan membaca siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia menunjukkan signifikansi $0,609 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIII.

3. Perhitungan Uji Paired-Sampel-T Tes *Pretest* dan *Posttest*

Tabel XXII. Rangkuman Uji Paired-Sampel-T Tes Varians *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Hasil	N	Varians	A	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	29	466.722	0, 05	0,000	Signifikan
<i>Posttest</i>	29	127. 901			

Uji beda dengan uji t digunakan karena dua data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji beda yang digunakan adalah uji t. berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS yang terdapat pada lampiran XXII, dengan nilai rata-rata *pretest* 107.69 dan nilai rata-rata *posttest* 164.4828 kemampuan membaca siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada tema bangga sebagai bangsa indonesia terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik siswa kelas V di MIN 11 Banjar

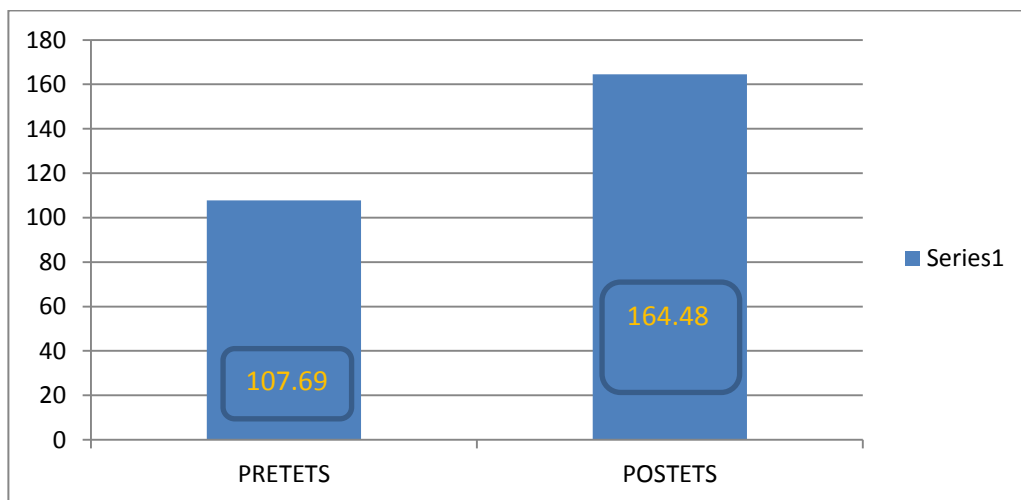
Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIV.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 107.69 yang berada di kualifikasi “cukup” dan setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan metode *speed reading*, maka kemampuan membaca siswa mendapat nilai rata-rata 164.4828 dengan kualifikasi “baik”. Dapat dilihat perbedaan data dalam diagram di bawah ini:

Diagram Hasil Nilai *Pre-test* - *post-test*



Berdasarkan uraian di atas, data skor tingkat kemampuan membaca siswa yang didapat dan telah diuji diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *speed reading*. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor kemampuan membaca siswa setelah mendapat perlakuan metode *speed reading* lebih tinggi dari sebelum mendapat perlakuan metode *speed reading*.

Sebelum mendapat perlakuan metode *speed reading* kemampuan membaca siswa masih ada siswa yang lambat dan malas dalam membaca tidak hanya itu masih ada beberapa siswa yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dalam pelaksanaan dengan menggunakan metode *speed reading* masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam melakukan metode ini karena tidak terbiasanya guru dalam menerapkan metode tersebut siswa masih merasa canggung dalam pelaksanaannya, dan hanya peneliti atau guru banyak menjelaskan saat pertama melaksanakan metode *speed reading* dan siswa hanya banyak mendengarkan. Untuk itu perlunya pembiasaan guru dalam melaksanakan metode ini pada proses pembelajaran berlangsung agar kemampuan membaca siswa lebih meningkat. Namun setelah beberapa kali diterapkan perlakuan dengan menggunakan metode *speed reading* kemampuan membaca siswa mulai meningkat dilihat dari keantusiasan para siswa tidak hanya itu motivasi siswa juga meningkat karena ketertarikan siswa dalam membaca cepat dan ingin lebih cepat membaca dari temannya, hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata

posttest sebesar 164, 4828 yang berada pada kualifikasi “baik” dan hasil *pretest* 107.69 pada kualifikasi “cukup”.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji normalitas berdistribusi normal dan uji homogen berdistribusi homogen maka peneliti melakukan uji paired sampel t tes untuk mengetahui perbedaan signifikansi nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang diperoleh adalah $t_{hitung} = -16,481$ sedangkan $t_{tabel} = -56,48276$ pada taraf signifikansi 5%. t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

proses pembelajaran yang dilakukan saat menggunakan metode *speed reading* guru/peneliti menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah metode *speed reading*. adapun tahapan-tahapan sebagai berikut, pertama guru/peneliti membagi teks kepada semua siswa, kedua siswa tidak boleh membaca terlebih dahulu sebelum guru/peneliti selesai membagikan teks bacaan, ketiga kemudian guru/peneliti memberikan aba-aba prosedur tentang membaca, keempat pada hitungan ketiga semua siswa dibolehkan membaca dengan suara yang nyaring.

Saat siswa membaca peneliti melihat gerak mata siswa mengitu tulisan yang ada diteks dengan sambil menunjuk teks bacaan dengan jari mereka namun tidak semua siswa cepat dalam menggerakkan matanya ada yang lambat saat menggerakkan dan ada juga yang cepat, karena ketika membaca siswa berkonsentrasi

agar ia memahami makna isi teks bacaan tersebut dan juga menggunakan kosa kata yang sudah baik saat

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa metode *speed reading* dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik tema bangga sebagai bangsa indonesia. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang keterbatasan waktu, salah satunya bisa digunakan pada pelajaran tematik.